

Studi Tingkat Layanan Jalan di Jembatan
(Studi Kasus Pelebaran Jembatan Jarwo Kab. Jember)
Study Road Service Levels on Bridges
(Case Study of Jarwo Bridge Widening, Jember Regency)

Abstrak

Perkembangan era ini, perkembangan transportasi yang semakin maju. Untuk menunjang kegiatan transportasi yang melintasi Jalan Slamet Riadi – Jalan Jendral Sudirman menuju jalan Mastrip daerah Kampus Tegalboto Jember maka di bangunlah Jembatan Jarwo. Kondisi jembatan pada saat ini cukup memenuhi syarat untuk dilewati kendaraan 2 jalur, namun kurang optimal mengingat Jembatan ini sering dilalui banyak kendaraan mengingat lokasi jembatan berada dengan Kampus Unej. Akibat dari hal itu dapat menjadi penyebab semakin padatnya arus lalu lintas, sehingga menuntut adanya jaringan jalan dan jembatan yang memadai dan mencukupi. Oleh karena itu, pelebaran Jembatan Jarwo dapat menjadi solusi kemacetan dan potensi kelebihan beban akibat kendaraan yang terjadi. Adapun metode yang dilakukan yaitu survey volume lalu lintas dan Analisa tingkat layanan jembatan sehingga diperoleh kajian Teknik pelebaran jembatan Jarwo. Berdasarkan hasil analisis nilai Derajat Kejenuhan (DS) pada hari Selasa dan Rabu adalah 0,82 dan 0,15. sehingga, derajat kejenuhan atau ds termasuk pada tingkat layanan d, dimana arus lalu lintas mendekati tidak stabil, karena v/c masih ditoleri.

Kata Kunci : Derajat Kejenuhan, Lalu Lintas, Tingkat Layan, Volume Lalu Lintas.

Abstract

The development of this era, the development of transportation is increasingly advanced. To support transportation activities crossing Jalan Slamet Riadi - Jalan Jendral Sudirman to Jalan Mastrip in the Tegalboto Jember Campus area, the Jarwo Bridge was built. The current condition of the bridge is sufficient to allow 2-lane vehicles to pass, but it is not optimal considering that this bridge is often passed by many vehicles considering the location of the bridge is near the Unej Campus. The result of this can be the cause of increasingly dense traffic flow, thus requiring an adequate and sufficient road and bridge network. Therefore, widening the Jarwo Bridge could be a solution to traffic jams and the potential for overloading due to vehicles. The methods used were traffic volume surveys and bridge service level analysis to obtain a technical study for widening the Jarwo bridge. Based on the results of the analysis, the value of the Degree of Saturation (DS) on Tuesday and Wednesday was 0.82 and 0.15. So, the degree of saturation or ds is included in the service level d, where the traffic flow approaches unstable, because v/c is still tolerated.

Keywords: Degree of Saturation, Traffic, Service Level, Traffic Volume..